

**PERATURAN AKADEMIK
SMA NEGERI 1 SEDAYU
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**



SMAN 1 SEDAYU
Argomulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta
Telp. (0274) 798487
Website: <http://www.sman1sedayu.sch.id>
Email: sman1sedayu@yahoo.co.id



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
BALAI PENDIDIKAN MENENGAH KAB. BANTUL
SMAN 1 SEDAYU

ꦒꦼꦥꦸꦠꦸꦱꦤ꧀

Alamat Argomulyo Sedayu Bantul 55753 telepon Telp/faks. (0274) 798487
Website : sman1sedayu.sch.id email: sman1sedayu@yahoo.co.id

KEPUTUSAN
KEPALA SMA NEGERI 1 SEDAYU
Nomor: 400.3.8.13 / 676

Tentang
TETANG: PERATURAN AKADEMIK SMA NEGERI 1 SEDAYU
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KEPALA SMA NEGERI 1 SEDAYU

Kepala SMA Negeri 1 Sedayu Bantul:

Menimbang : Bahwa dalam rangka memperlancar pelaksanaan proses belajar mengajar di SMA Negeri 1 Sedayu perlu menetapkan Peraturan Akademik pada tahun pelajaran 2024/2025

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah No 4 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
3. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 70 Tahun 2009 tentang Pendidikan Inklusif Bagi Peserta Didik Yang memiliki Kelainan dan Memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau bakat Istimewa;
4. Permendikbud Nomor 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Menengah;
5. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.52/menlhk/setjen/kum.1/9/2019 Tahun 2019 Tentang Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah;

6. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.53/menlhk/setjen/kum.1/9/2019 Tahun 2019 Tentang Penghargaan Adiwiyata;
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Standar Kompetensi Lulusan pada Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2022 Tentang Standar Penilaian Pendidikan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2024 Tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
11. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
12. Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 032/H/KR/2024 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka;
13. Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 031/H/KR/2024 Tentang Kompetensi dan Tema Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila;
14. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 64/KEP/2013 tentang Mata Pelajaran Bahasa Jawa Sebagai Mulok Wajib di Sekolah;
15. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 66 Tahun 2013 tentang Kurikulum Pendidikan Berbasis Budaya;
16. Peraturan Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 1051 tahun 2024 tentang Pedoman Penyusunan Kalender Pendidikan di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Pelajaran 2024/2025;
17. Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah Tahun 2022;
18. Panduan Pemilihan Mata Pelajaran Pilihan tahun 2022;

19. Panduan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila tahun 2022;
20. Panduan Pengembangan Kurikulum SMA Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2024.

M E M U T U S K A N

Menetapkan:

- Pertama : Peraturan Akademik dalam keputusan ini terdiri dari ketentuan umum, kalender pendidikan, struktur kurikulum 2013, struktur kurikulum merdeka, pelaksanaan tata tertib dan kehadiran peserta didik dalam proses KBM, prinsip-prinsip dan pelaksanaan penilaian, ketuntasan belajar dan remedial, peminatan, kenaikan kelas, kelulusan, penggunaan fasilitas belajar: laboratorium, perpustakaan, penggunaan buku pelajaran, buku referensi, buku perpustakaan.
- Kedua : Peraturan Akademik sebagaimana dimaksud pada diktum Kesatu tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan

Ditetapkan di Sedayu
Pada tanggal 1 Juli 2024

Kepala Sekolah

Suwarsono, S.Pd, M.Sc., M.A
NIP. 19670415 199101 1003

Tembusan

1. Kepala Balai Dikmen Kabupaten Bantul
2. Ketua Komite Sekolah SMA Negeri 1 Sedayu
3. Guru ybs.
4. Arsip

Lampiran : K E P U T U S A N Kepala SMA Negeri 1 Sedayu
Nomor : 400.3.8.13 / 676
Tentang : Tetang: Peraturan Akademik Sma Negeri 1 Sedayu Tahun Pelajaran
2023/2024

Peraturan Akademik

I. KETENTUAN UMUM

Yang dimaksud dalam Keputusan ini dengan :

1. Peraturan Akademik adalah seperangkat aturan yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh semua komponen sekolah yang terkait dalam pelaksanaan rencana kerja sekolah bidang kurikulum dan kegiatan pembelajaran yang disusun untuk satu tahun pelajaran.
2. Peraturan Akademik merupakan peraturan yang mengatur persyaratan minimal kehadiran peserta didik, ketentuan ulangan, remedial, kenaikan kelas, kelulusan dan hak-hak peserta didik SMA Negeri 1 Sedayu serta ketentuan layanan konsultasi bagi peserta didik.
3. Peserta didik SMA Negeri 1 Sedayu adalah anggota masyarakat yang sedang mengikuti proses pendidikan di SMA Negeri 1 Sedayu.
4. Permulaan tahun pelajaran adalah waktu dimulainya kegiatan pembelajaran pada awal tahun pelajaran pada setiap satuan pendidikan.
5. Minggu efektif belajar adalah jumlah minggu kegiatan pembelajaran di luar waktu libur untuk setiap tahun pelajaran pada setiap satuan pendidikan.
6. Waktu pembelajaran efektif adalah jumlah jam pembelajaran setiap minggu meliputi jumlah jam pembelajaran untuk seluruh mata pelajaran termasuk muatan lokal (kurikulum tingkat daerah), ditambah jam untuk kegiatan lain yang dianggap penting oleh satuan pendidikan.
7. Waktu libur adalah waktu yang ditetapkan untuk tidak diadakan kegiatan pembelajaran terjadwal pada satuan pendidikan yang dimaksud. Waktu libur dapat berbentuk jeda tengah semester, jeda antar semester, libur akhir tahun pelajaran, hari libur keagamaan, hari libur umum termasuk hari-hari besar nasional dan hari libur khusus.
8. Kegiatan tatap muka adalah kegiatan pembelajaran yang berupa proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik.
9. Hari belajar efektif adalah hari belajar yang betul-betul digunakan untuk kegiatan belajar mengajar dengan kebutuhan kurikulum.
10. Semester adalah satuan waktu pemberian pelajaran yang membagi tahun pelajaran menjadi semester 1 (satu)/ganjil dan semester 2 (dua)/genap.
11. Tahun pelajaran adalah satuan waktu pemberian pembelajaran selama satu tahun.
12. Libur semester adalah libur yang diadakan pada akhir setiap semester.
13. Libur umum adalah libur yang diadakan untuk memperingati peristiwa nasional atau keagamaan sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah.
14. Libur Ramadhan adalah libur awal puasa dan sekitar hari raya Idul Fitri.
15. Libur khusus adalah libur yang diadakan sehubungan dengan adanya keperluan lain di luar ketentuan libur umum dan libur bulan ramadhan.
16. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan atau/sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.
17. Kegiatan tengah semester adalah porseni, karyawisata, lomba kreativitas, atau praktik pembelajaran yang bertujuan mengembangkan bakat, kepribadian, prestasi, dan kreativitas siswa dalam rangka mengembangkan pendidikan anak seutuhnya.

18. Struktur kurikulum adalah pengorganisasian kompetensi inti, kompetensi dasar, muatan pembelajaran, mata pelajaran, dan beban belajar.
19. Kompetensi Inti Kurikulum 2013 adalah tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan yang harus dimiliki seorang peserta didik pada setiap tingkat kelas yang terdiri atas : Kompetensi Inti Sikap Spiritual, Kompetensi Inti Sikap Sosial, Kompetensi Inti Pengetahuan, dan Kompetensi Inti Keterampilan.
20. Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 berisi kemampuan dan muatan pembelajaran untuk suatu mata pelajaran yang mengacu pada Kompetensi Inti yang terdiri atas : Kompetensi Dasar Sikap Spritual, Kompetensi Dasar Sikap Sosial, Kompetensi Dasar Pengetahuan dan Kompetensi Dasar Keterampilan.
21. Capaian Pembelajaran (CP) merupakan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dirangkaikan sebagai satu kesatuan proses yang berkelanjutan sehingga membangun kompetensi yang utuh dari suatu mata pelajaran.
22. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila adalah sebuah pendekatan pembelajaran melalui proyek dengan sasaran utama mencapai dimensi profil pelajar Pancasila. Peserta didik akan belajar menelaah tema-tema tertentu yang menjadi prioritas setiap tahunnya.
23. Penilaian Hasil Belajar / Asesmen Sumatif adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu yang akan dicantumkan dalam laporan hasil belajar.

II. BEBAN BELAJAR DAN STRUKTUR KURIKULUM

1. Beban Belajar Intrakurikuler

Pada tahun pelajaran 2024/2025 pembelajaran untuk 2 fase, yaitu fase E di kelas X dan F di kelas XI. Pembelajaran di fase E dilakukan dengan sistem reguler untuk semua mata pelajaran. Ada 4 kelompok mata pelajaran yang diajarkan di kelas X, yaitu mata pelajaran wajib, mata pelajaran dari kelompok Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), mata pelajaran kelompok Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dan mata pelajaran muatan lokal (mulok). Mata pelajaran IPA dan IPS di Kelas X SMA belum dipisahkan menjadi mata pelajaran yang lebih spesifik. Muatan IPA atau IPS diajarkan secara paralel, dengan jam pelajaran terpisah seperti mata pelajaran yang berbeda-beda. Mata pelajaran wajib, mata pelajaran kelompok IPA, dan kelompok IPS di fase E diintegrasikan dengan pembelajaran kokurikuler berupa proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila. Beban belajar di SMAN 1 Sedayu dilaksanakan dalam sistem paket dimana peserta didik mengikuti beban belajar dan mata pelajaran sesuai dengan yang tercantum dalam struktur kurikulum. Beban belajar di fase E 46 jam dan fase F 45 jam pelajaran per minggu dengan alokasi waktu 45 menit setiap jam pelajaran.

2. Struktur Kurikulum

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi P5 Per Tahun	Total JP Per Tahun
Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	72 (2)	36 (1)	108 (3)
Pendidikan Pancasila	54 (2)	18 (1)	72 (2)
Bahasa Indonesia	108 (3)	36 (1)	144 (4)
Matematika	108 (3)	36 (1)	144 (4)
IPA: Fisika, Kimia, Biologi	216 (6)	108 (3)	324 (9)
IPS: Sosiologi, Ekonomi, Sejarah, Geografi	288 (8)	144 (4)	432 (12)
Bahasa Inggris	108 (3)	-	108 (3)
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	72 (2)	36 (1)	108 (3)
Informatika	72 (2)	-	72 (2)
Seni Budaya dan Prakarya	54 (2)	18 (1)	72 (2)
Total JP Mata Pelajaran Wajib	1152	432	1584
Muatan Lokal: Bahasa Jawa	72 (2)	-	72 (2)
Total JP Mata Pelajaran Wajib + Muatan Lokal	1224	432	1656

PEMBELAJARAN DI FASE E

Pembelajaran di fase F adalah pembelajaran dilakukan oleh peserta didik di kelas XI. Pembelajaran di fase F dilakukan dengan sistem reguler untuk semua mata pelajaran.

Pada fase ini, struktur mata pelajaran dibagi menjadi 2 kelompok utama, yaitu:

1) Kelompok Mata Pelajaran Umum

Merupakan kelompok mata pelajaran yang wajib dibuka atau diajarkan di sekolah dan wajib diikuti oleh semua peserta didik. Kelompok ini terdiri dari pembelajaran intrakurikuler dan kokurikuler (proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila). Persentase pembelajaran proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah sekitar 24 % dari total jam pelajaran pertahun.

2) Kelompok Mata Pelajaran Pilihan

Merupakan kelompok mata pelajaran yang bisa dipilih untuk diselenggarakan di sekolah dan wajib menyediakan paling sedikit 7 mata pelajaran. kelompok ini diorganisasi dalam pembelajaran intrakurikuler.

Selain 2 kelompok mata pelajaran diatas, masih ada mata pelajaran muatan lokal yaitu pelajaran intrakurikuler Bahasa Jawa tanpa kokurikuler dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran perminggu.

Gambaran pengorganisasian pembelajaran di fase F kelas XI dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Pengorganisasian Pembelajaran di Fase F

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi P5 Per Tahun	Total JP Per Tahun
A. Kelompok Mata Pelajaran Umum			
Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	72 (2)	36 (1)	108 (3)
Pendidikan Pancasila	54 (2)	18 (1)	72 (2)
Bahasa Indonesia	108 (3)	36 (1)	144 (4)
Matematika	108 (3)	36 (1)	144 (4)
Bahasa Inggris	108 (3)	-	108 (3)
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	72 (2)	36 (1)	108 (3)
Sejarah	54 (2)	18 (1)	72 (2)
Seni Budaya	54 (2)	18 (1)	72 (2)
Total JP Mata Pelajaran Umum	630	198	828
B. Kelompok Mata Pelajaran Pilihan			
Bahasa Jerman	720 (20)	-	720 (20)
Biologi			
Ekonomi			
Fisika			
Geografi			
Informatika			
Kimia			
Sejarah Tingkat Lanjut			
Sosiologi			
Total JP Mata Pelajaran Umum+Pilihan	1350	198	1548
Muatan Lokal: Bahasa Jawa	72 (2)	-	72 (2)
Total JP Mata Pelajaran Umum+Pilihan+Muatan Lokal	1422	198	1620

Pembelajaran diasumsikan dalam 1 tahun ada 36 minggu dan 1 JP adalah 45 menit. Pembelajaran tidak penuh untuk memenuhi alokasi proyek pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, Seni Budaya, dan Sejarah maka intrakurikuler dilaksanakan selama 27 minggu.

Sekolah menyediakan 10 mata pelajaran pilihan. Setiap kelas akan mempelajari 4 mata pelajaran pilihan. Penyusunan paket menu mata pelajaran pilihan tersebut mempertimbangkan minat peserta didik yang sudah didapatkan pada survey awal dan ketersediaan sumber daya di sekolah. Paket menu disusun sebagai berikut:

Paket Menu Mata Pelajaran Pilihan

Paket Pilihan	Daftar Mata Pelajaran	Kuota Peserta Didik	Jumlah Kelas
Paket pilihan 1	Matematika lanjut, Fisika, Kimia, Biologi	72	2
Paket pilihan 2	Matematika Lanjut, Fisika, Informatika, Bahasa Jerman	72	2
Paket pilihan 3	Matematika Lanjut, Kimia, Biologi, Bahasa Jerman	36	1
Paket pilihan 4	Sejarah Lanjut, Sosiologi, Geografi, Ekonomi.	72	2
Paket pilihan 5	Sejarah Lanjut, Sosiologi, Ekonomi, Bahasa Jerman	36	1
Paket pilihan 6	Matematika Lanjut, Geografi, Biologi, Ekonomi	36	1
Jumlah		324	9

Prosedur pemilihan dilakukan dengan aplikasi dan peserta didik diberikan kesempatan untuk 3 macam pilihan (pilihan 1, 2, dan 3) sesuai skala prioritas. Sistem aplikasi akan mengolah penempatan kelas berdasarkan skala prioritas pilihan siswa dengan mempertimbangkan rata-rata nilai dari masing-masing menu paket pilihan yang dimiliki oleh peserta didik.

3. Beban belajar Kokurikuler (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila)

SMAN 1 Sedayu merupakan sekolah yang mengimplementasikan kurikulum merdeka menyelenggarakan pendidikan dengan pembelajaran paradigma baru. Pembelajaran paradigma baru merupakan pembelajaran yang berorientasi pada penguatan kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila. Salah satu kegiatan dalam pembelajaran paradigma baru ini adalah pembelajaran melalui proyek untuk penguatan pencapaian Profil Pelajar Pancasila.

Profil Pelajar Pancasila adalah profil lulusan yang bertujuan menunjukkan karakter dan kompetensi yang diharapkan diraih dan menguatkan nilai-nilai luhur Pancasila peserta didik dan para pemangku kepentingan. Profil Pelajar Pancasila menunjukkan karakter dan kemampuan yang dibangun dalam keseharian dan dihidupkan dalam diri setiap individu peserta didik melalui budaya satuan pendidikan, pembelajaran intrakurikuler, proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila, maupun ekstrakurikuler. Profil Pelajar Pancasila memiliki enam kompetensi yang dirumuskan sebagai dimensi kunci. Keenamnya saling berkaitan dan menguatkan sehingga upaya mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yang utuh membutuhkan berkembangnya keenam dimensi tersebut secara bersamaan, tidak parsial. Keenam dimensi tersebut adalah:

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia.
2. Berkebinekaan global.
3. Bergotong-royong.
4. Mandiri.
5. Kreatif.
6. Bernalar kritis

Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah terjemahan dari pengurangan beban belajar di kelas (intrakurikuler) agar peserta didik memiliki lebih banyak kesempatan untuk belajar di desain yang berbeda (*less formal, less structured, more interactive, engaged in community*). Dalam pelaksanaan pembelajaran alokasi waktu 1 mata pelajaran “terbagi” 2 yaitu intrakurikuler dan kokurikuler (proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila).

Pada fase E, pembelajaran proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila terintegrasi pada seluruh mata pelajaran kecuali Bahasa Inggris dan Muatan Lokal. Sedangkan Pada fase F, hanya terintegrasi pada kelompok mata pelajaran umum selain Bahasa Inggris.

Ada 7 tema yang bisa dipilih dalam kegiatan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila, yaitu:

1. Gaya Hidup Berkelanjutan
2. Kearifan Lokal
3. Bhineka Tunggal Ika
4. Bangunlah Jiwa dan Raganya
5. Suara Demokrasi
6. Berekayasa dan Berteknologi untuk Membangun
7. Kewirausahaan

Pada tahun Pelajaran 2024/2025 SMAN 1 Sedayu memilih 3 tema yang akan diterapkan dalam proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila di kelas X, yaitu ***gaya hidup berkelanjutan, bangunlah jiwa dan raganya, dan kearifan lokal.***

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Fase E SMAN 1 Sedayu

Tema	Mata Pelajaran yang Terintegrasi	Proyek	Profil Pelajar Pancasila
Gaya hidup berkelanjutan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan Pancasila 2. Bahasa Indonesia 3. Seni Budaya 4. Biologi 5. Sosiologi 6. Informatika 7. Kimia 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengolahan sampah organik menjadi maggot/pupuk cair 2. Video pembuatan magot/pupuk cair. 3. Poster peduli lingkungan kaitannya dengan sampah. 4. Film pendek peduli lingkungan (sampah) 5. Pengelolaan sampah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia 2. Mandiri 3. Benalar kritis 4. Bergotong-royong 5. Kreatif
Bangunlah jiwa dan raganya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan Pancasila 2. Pendidikan Agama dan Budi Pekerti 3. Bahasa Indonesia 4. Informatika 5. Sosiologi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Poster 2. Film pendek 3. Komik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia 2. Bergotong-royong 3. Kreatif 4. Mandiri
Kearifan lokal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan Pancasila 2. Pendidikan Agama dan Budi Pekerti 3. Seni Budaya 4. Sejarah 5. PJOK 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Pranata cara</i> 2. Tari tradisional 3. <i>Ecoprint</i> 4. Mainan tradisional 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kreatif 2. Mandiri 3. Bergotong-royong

Kelas XI memilih 2 tema yang akan diterapkan dalam proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila yaitu ***bhineka tunggal ika dan kewirausahaan.***

Tabel 2. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Fase F SMAN 1 Sedayu

Tema	Mata Pelajaran yang Terintegrasi	Proyek	Profil Pelajar Pancasila
Bhineka tunggal ika	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan Pancasila 2. Bahasa Indonesia 3. Seni Budaya 4. Sosiologi 5. Informatika 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Poster 2. Drama musikal tentang bhineka tunggal ika 3. Tari dan kostum daur ulang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia 2. Mandiri 3. Bernalar kritis 4. Berkebinekaan global
Kewirausahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan Pancasila 2. Bahasa Indonesia 3. Seni Budaya 4. Ekonomi 5. Sosiologi 6. Informatika 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Desain usaha 2. Video produksi usaha 3. Pemasaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia 2. Mandiri 3. Bernalar kritis

Tabel 3. Sistem Pembagian Waktu Proyek Penguatan Pelajar Pancasila Kelas X

Jam ke-	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Total
1	Upacara	1	1	1	1	35 + 11 = 46 JP
2	1	1	1	1	1	
3	1	1	1	1	1	
4	1	1	1	1	1	
ISTIRAHAT						
5	1	1	1	1	1	
6	1	1	1	1	1	
ISTIRAHAT						
7	1	1	1	1	1	
8	1	P5	P5	P5		

Jam ke-	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Total
9	P5	P5	P5	P5		
10	P5	P5	P5	P5		

Ket :

1 : Intrakurikuler

P5 : Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Tabel 4. Sistem Pembagian Waktu Proyek Penguatan Pelajar Pancasila Kelas XI

Jam ke-	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Total
1	Upacara	1	1	1	1	41 + 5 = 46 JP
2	1	1	1	1	1	
3	1	1	1	1	1	
4	1	1	1	1	1	
ISTIRAHAT						
5	1	1	1	1	1	
6	1	1	1	1	1	
ISTIRAHAT						
7	1	1	1	1	1	
8	1	1	1	P5		
9	1	1	P5	P5		
10	1	1	P5	P5		

Ket :

1 : Intrakurikuler

P5 : Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Penilaian P5 masih salah sasaran berupa produk P5, diharapkan proses yang dinilai sehingga dapat dimunculkan terbaik proses misalnya Litarate, leadership, religius, dll

Saran : penilaian dan kegiatan P5 berbasis riset.

Kegiatan : Pembinaan bakat minat sesuai karakter peserta didik terkait kemampuan nalar dan kemampuan kinestetik. Diarahkan ke kegiatan Berbasis riset dan kegiatan berbasis psikomotorik.

4. Ekstrakurikuler

A. Pengertian dan Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pengembangan potensi yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Sedayu memiliki visi yaitu berkembangnya potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, dan kemandirian peserta didik secara optimal melalui kegiatan-kegiatan di luar intrakurikuler.

Misi Ekstrakurikuler di SMAN 1 Sedayu sebagai berikut:

- a. Menyediakan sejumlah kegiatan yang dapat dipilih dan diikuti sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat Peserta Didik; dan
- b. Menyelenggarakan sejumlah kegiatan yang memberikan kesempatan kepada Peserta Didik untuk dapat mengekspresikan dan mengaktualisasikan diri secara optimal melalui kegiatan mandiri dan/atau berkelompok.

Tujuan pelaksanaan Ekstrakurikuler di sekolah ini sebagai berikut:

- a. Ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik.
- b. Ekstrakurikuler harus dapat mengembangkan bakat, minat, dan potensi peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju manusia seutuhnya.

B. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

Jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan di SMAN 1 Sedayu ada empat jenis, yaitu krida, karya ilmiah, latihan olah-bakar atau olah-minat, dan keagamaan. Jenis kegiatan selengkapnya dijelaskan dalam tabel berikut.

Tabel 5. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

No	Nama Ekstrakurikuler	Tujuan	Deskripsi	Profil Pelajar Pancasila
a. Krida				
1)	Kepramukaan	Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan lingkungan	Latihan kemandirian, kedisiplinan, dan bakti sosial peduli lingkungan (penghijauan, perawatan selokan, pembuatan sumur resapan, penanaman pohon)	<ul style="list-style-type: none"> - Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia - Mandiri - Bergotong royong - Kreatif - Berkebhinekaan global - Bernalar kritis
2)	PMR	Meningkatkan ketrampilan dalam menjaga Kesehatan dan memberikan pertolongan	Mempelajari cara menangani dan menghadapi permasalahan kemanusiaan yang berhubungan dengan kesehatan dan siaga bencana	<ul style="list-style-type: none"> - Bernalar kritis - Bergotong-royong - Kreatif
3)	Tonti	Membentuk sikap disiplin dan bela negara	Berlatih baris berbaris	<ul style="list-style-type: none"> - Mandiri - Bergotong royong - Berkebhinekaan global
b. Karya Ilmiah				
4)	Karya Ilmiah	Mengasah kemampuan menemukan ide/masalah dan merumuskan solusi	Mempelajari cara menulis sesuai prinsip-prinsip ilmiah berdasarkan data dan fakta	<ul style="list-style-type: none"> - Bernalar kritis - Bergotong royong - Kreatif
5)	KSN	Meningkatkan kemampuan mengerjakan	Mempelajari cara untuk menghadapi	<ul style="list-style-type: none"> - Bernalar kritis - Bergotong royong

No	Nama Ekstrakurikuler	Tujuan	Deskripsi	Profil Pelajar Pancasila
		soal dan kompetisi	kompetisi dalam mata pelajaran tertentu	- Kreatif
c. Latihan Olah-Bakat atau Olah-Minat				
6)	Olahraga berkelompok	Meningkatkan kebugaran dan prestasi	Terdapat beberapa pilihan : Basket, sepak bola, voli, softball	- Mandiri - Bergotong royong
7)	Olahraga individu/berpasangan	Meningkatkan kebugaran dan prestasi	Terdapat beberapa pilihan: Bulutangkis, tenis meja, panahan.	- Mandiri - Bergotong royong
8)	Beladiri	Melatih kedisiplinan, keberanian, dan komitmen	Terdapat beberapa pilihan : Tarung drajat, karate, Taekwondo, Kempo, Pencak silat	- Mandiri Bergotong royong
9)	Paduan Suara	Mengembangkan potensi, dan minat peserta didik dalam mengolah bakat dalam seni suara	Memadukan berbagai jenis suara sehingga menjadi sebuah harmoni.	- Mandiri - Bergotong royong - Kreatif
10)	Sinematografi	Membekali peserta didik mengenai teknis yang baik dan benar dalam sinematografi.	Mengasah kreativitas dalam bidang sinematografi	- Mandiri - Bergotong royong - Kreatif

No	Nama Ekstrakurikuler	Tujuan	Deskripsi	Profil Pelajar Pancasila
11)	Tari	Mengembangkan potensi, dan minat peserta didik dalam mengolah bakat dalam seni tari	Mempelajari gerak tubuh sesuai dengan irama dan keadaan tertentu	- Mandiri - Bergotong royong - Kreatif
12)	Teater	Mengembangkan potensi, dan minat peserta didik dalam mengolah bakat dalam seni peran	Mempelajari seni bermain peran dan berlatih berekspresi dalam sebuah pertunjukan seni	- Mandiri - Bergotong royong - Kreatif
13)	Karawitan	Mengembangkan potensi, dan minat peserta didik dalam mengolah bakat dalam seni	Mempelajari seni gamelan dan seni suara yang bertangga nada slendro dan pelog	- Mandiri - Bergotong royong - Kreatif
14)	Hadrah	Mengembangkan potensi, dan minat peserta didik dalam mengolah bakat dalam seni	Mempelajari kesenian musik dengan instrumen rebana atau terbang	- Mandiri - Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia - Kreatif
15)	Nasyid	Mengembangkan potensi, dan minat peserta didik dalam mengolah bakat dalam seni	Mempelajari suatu seni Islam dalam bidang seni suara	- Mandiri - Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia - Kreatif
16)	Musik	Mengembangkan potensi,	Mempelajari seni menyusun	- Mandiri

No	Nama Ekstrakurikuler	Tujuan	Deskripsi	Profil Pelajar Pancasila
		dan minat peserta didik dalam mengolah bakat dalam seni	nada dan suara menjadi sebuah irama yang harmoni	- Bergotong royong - Kreatif
17)	Batik	Mengembangkan potensi, dan minat peserta didik dalam mengolah bakat dalam seni	Mempelajari teknik menggambar motif pada sebuah kain	- Mandiri - Bergotong royong - Kreatif
18)	<i>Marching Band</i>	Mengembangkan potensi, dan minat peserta didik dalam mengolah bakat dalam seni	Sekelompok peserta didik yang mempelajari cara memainkan satu atau beberapa lagu dengan menggunakan sejumlah kombinasi alat musik	- Mandiri - Bergotong royong - Kreatif
19)	Jurnalistik	Mengasah kemampuan kepenulisan	Mempelajari ilmu, teknik, dan proses yang berkaitan dengan penulisan berita, feature, dan artikel opini di media massa.	- Bernalar kritis - Bergotong royong - Kreatif
20)	<i>English Club</i>	Memberikan wadah bagi peserta didik atau memfasilitasi agar bisa berbahasa Inggris dengan lancar dan bisa berkomunikasi	Mempelajari cara berkomunikasi dalam menghadapi lomba debat Bahasa Inggris.	- Bernalar kritis - Bergotong royong - Kreatif

No	Nama Ekstrakurikuler	Tujuan	Deskripsi	Profil Pelajar Pancasila
		menggunakan bahasa Inggris dengan tepat.		
21)	<i>Conversation</i>	Mengasah kemampuan percakapan Bahasa Inggris.	Mempelajari cara melakukan percakapan dalam Bahasa Inggris.	- Bernalar kritis - Bergotong royong - Kreatif
22)	<i>Sesorah</i>	Mengembangkan potensi, dan minat peserta didik dalam mengolah bakat dalam seni berpidato dalam Bahasa Jawa.	Mempelajari cara berpidato dalam bahasa jawa.	- Mandiri - Bergotong royong - Kreatif
23)	<i>Pranatacara</i>	Mengembangkan potensi, dan minat peserta didik dalam mengolah bakat dalam seni membawakan acara Bahasa Jawa.	Mempelajari cara membawakan acara dalam bahasa jawa.	- Mandiri - Bergotong royong - Kreatif
24)	<i>Design Graphic</i>	Mengembangkan potensi, dan minat peserta didik dalam mengolah bakat dalam seni.	Mempelajari cara berkomunikasi menggunakan elemen visual, seperti tipografi, fotografi, dan ilustrasi.	- Mandiri - Bergotong royong - Kreatif
25)	Robotik	Peningkatan dalam penguasaan, pemanfaatan dan	Mempelajari teknologi yang berhubungan dengan desain, konstruksi,	- Bernalar kritis - Bergotong royong - Kreatif

No	Nama Ekstrakurikuler	Tujuan	Deskripsi	Profil Pelajar Pancasila
		ketrampilan teknologi.	operasi, disposisi struktural, pembuatan, dan aplikasi dari robot.	
26)	<i>Cloud Computing</i>	Peningkatan dalam penguasaan, pemanfaatan dan ketrampilan teknologi.	Mempelajari konsep komputasi berbasis internet.	- Bernalar kritis - Bergotong-royong - Kreatif
d. Keagamaan				
	- Iqra' - Qira'ah - Murotal - Pendalaman Kitab Suci (Katolik dan Kristen)	Meningkatkan kompetensi dalam agama.	Terdapat beberapa pilihan: Iqro', Murotal, pendalaman Kitab Suci.	- Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia

Pembelajaran Kelas XII kurikulum 2013

MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU PER MINGGU
		KELAS XII
KELOMPOK A (UMUM)		
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2
3.	Bahasa Indonesia	4
4.	Matematika	4
5.	Sejarah Indonesia	2
6.	Bahasa Inggris	2
KELOMPOK B (UMUM)		
7.	Seni Budaya	2
8.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	3

9.	Prakarya dan Kewirausahaan	2
10.	Bahasa Jawa	2
Jumlah jam pelajaran kelompok A dan B per Minggu		26
11.	Matematika	4
12.	Biologi	4
13.	Fisika	4
14.	Kimia	4
15.	Bahasa dan Sastra Inggris	4
Jumlah jam mata pelajaran peminatan akademik		20
Jumlah jam pelajaran kelompok A, B, dan C per Minggu		46

III. TATA TERTIB DAN KEHADIRAN PESERTA DIDIK DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR

A. TATA TERTIB PROSES BELAJAR MENGAJAR

1. Peserta didik wajib hadir mengikuti proses pembelajaran selama satu tahun untuk setiap tingkat;
2. Setiap peserta didik wajib mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di luar kelas sesuai dengan karakteristik mata pelajaran dan tuntutan standar isi setiap mata pelajaran;
3. Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung HP/tablet tidak diperkenankan diaktifkan, kecuali ada hubungannya dengan kegiatan pembelajaran pada saat itu.
4. Seragam olah raga hanya dipakai pada saat jam pelajaran Penjasorkes.

B. Persyaratan minimal kehadiran

1. Persyaratan untuk dapat mengikuti asesmen akhir semester yaitu peserta didik wajib mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM) minimal 90 % dari jumlah hari efektif.
2. Peserta didik yang kehadirannya kurang dari 90% dan telah mengerjakan tugas khusus mata pelajaran dari guru yang bersangkutan diikutsertakan dalam proses penilaian;
3. Syarat kehadiran tersebut di atas tidak diperhitungkan bagi peserta didik yang ketidakhadirannya karena sakit dibuktikan dengan surat keterangan dokter, mengikuti kegiatan mewakili sekolah, mewakili pemerintah/negara yang dibuktikan dengan surat tugas dari sekolah/pemerintah/negara;

4. Kepada peserta didik yang masuk dalam butir 3 tidak ada perlakuan berbeda untuk kegiatan penilaian dan tugas-tugas dari guru.

IV. Asesmen dan kriteria kenaikan kelas

- a. Asesmen merupakan aktivitas yang menjadi kesatuan dalam proses pembelajaran, dilakukan untuk mencari bukti ataupun dasar pertimbangan tentang ketercapaian tujuan pembelajaran. Asesmen yang dianjurkan untuk pendidik meliputi asesmen formatif dan sumatif.

- 1) Asesmen formatif

Penilaian atau asesmen formatif bertujuan untuk memantau dan memperbaiki proses pembelajaran, serta mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran. Asesmen ini dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta didik, hambatan atau kesulitan yang mereka hadapi dan untuk mendapatkan informasi perkembangan peserta didik.

Agar asesmen memberikan manfaat kepada peserta didik dan pendidik, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan pendidik dalam merancang asesmen formatif, yaitu:

- a) Asesmen formatif tidak berisiko tinggi (*high stake*). Asesmen formatif dirancang untuk tujuan pembelajaran dan tidak seharusnya digunakan untuk menentukan nilai rapor, keputusan kenaikan kelas, kelulusan, atau keputusan-keputusan penting lainnya.
- b) Asesmen formatif dapat menggunakan berbagai teknik dan/atau instrumen. Suatu asesmen dikategorikan sebagai asesmen formatif apabila tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas proses belajar.
- c) Asesmen formatif dilaksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran yang sedang berlangsung sehingga asesmen formatif dan pembelajaran menjadi suatu kesatuan.
- d) Asesmen formatif dapat menggunakan metode yang sederhana, sehingga umpan balik hasil asesmen tersebut dapat diperoleh dengan cepat.
- e) Asesmen formatif yang dilakukan di awal pembelajaran akan memberikan informasi kepada pendidik tentang kesiapan belajar peserta didik. Berdasarkan asesmen ini, pendidik perlu menyesuaikan/ memodifikasi rencana pelaksanaan pembelajarannya dan/atau membuat diferensiasi pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

f) Instrumen asesmen yang digunakan dapat memberikan informasi tentang kekuatan, hal-hal yang masih perlu ditingkatkan oleh peserta didik dan mengungkapkan cara untuk meningkatkan kualitas tulisan, karya atau performa yang diberi umpan balik. Dengan demikian, hasil asesmen tidak sekadar sebuah angka.

2) Asesmen Sumatif

Penilaian atau asesmen sumatif bertujuan untuk menilai pencapaian tujuan pembelajaran dan atau capaian pembelajaran peserta didik sebagai dasar penentuan kenaikan kelas dan atau kelulusan dari satuan pendidikan. Asesmen sumatif dapat berfungsi untuk alat ukur pencapaian hasil belajar di periode tertentu, mendapatkan nilai capaian hasil belajar untuk dibandingkan dengan kriteria capaian yang ditetapkan, menentukan kelanjutan proses belajar peserta didik.

V. Kriteria kenaikan Kelas

Satuan pendidikan memiliki keleluasaan untuk menentukan kriteria kenaikan kelas. Penentuan kenaikan kelas dilakukan dengan mempertimbangkan:

- 1) laporan kemajuan belajar yang mencerminkan pencapaian peserta didik pada semua mata pelajaran dan ekstrakurikuler serta prestasi lain selama 1 (satu) tahun ajaran. Untuk menilai pencapaian hasil belajar peserta didik sebagai dasar penentuan kenaikan kelas dapat berdasarkan penilaian sumatif.
- 2) Laporan pencapaian proyek penguatan profil pelajar Pancasila
- 3) Portofolio peserta didik
- 4) Prestasi akademik dan non akademik
- 5) Ekstrakurikuler
- 6) Penghargaan peserta didik
- 7) Tingkat kehadiran

Penilaian pencapaian hasil belajar peserta didik untuk kenaikan kelas dilakukan dengan membandingkan pencapaian hasil belajar peserta didik dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran. Pembelajaran terdiferensiasi sesuai tahap capaian peserta didik menjadi salah satu praktik yang dianjurkan dalam Kurikulum Merdeka. Penggunaan fase dalam Capaian Pembelajaran adalah salah satu alasan mengapa peserta didik dapat terus naik kelas bersama teman-teman sebayanya meskipun ia dinilai belum sepenuhnya mencapai kompetensi yang

ditetapkan dalam Capaian Pembelajaran di fase sebelumnya atau tujuan pembelajaran yang ditargetkan untuk dicapai pada kelas tersebut.

VI. Kriteria kelulusan dari satuan pendidikan

Peserta didik dinyatakan lulus dari SMAN 1 Sedayu apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Telah menyelesaikan seluruh program pembelajaran dari kelas X sampai dengan kelas XII yang dibuktikan dengan rapor dari semester 1 sampai 6;
- b. Memperoleh nilai sikap/perilaku minimal BAIK;
- c. Mengikuti Penilaian Sumatif Akhir yang dilaksanakan dalam bentuk:
 - 1) Portofolio berupa nilai rapor semester 1 sampai 6;
 - 2) Tes tertulis;
 - 3) Ujian praktik.
- d. Penentuan nilai akhir diambil dari nilai pengetahuan dengan rumus

$$= \frac{NR_1 + NR_2 + NR_3 + NR_4 + NR_5 + NR_6 + NP_s}{7}$$

Keterangan:

$NR = \underline{x}$ Nilai Rapor (rata – rata pengetahuan dan keterampilan)

$NP_s = \underline{x}$ N Penilaian Sumatif (rata – rata gabungan penilaian tertulis dan praktik

- e. Keputusan kelulusan dilakukan berdasarkan hasil rapat dewan pendidik dengan mempertimbangkan kebijakan sekolah, minimal kehadiran, tata tertib, dan peraturan lainnya yang berlaku di SMAN 1 Sedayu

VII. Ketuntasan Belajar

Berdasarkan analisis KKM dan persetujuan dalam Rapat Pleno Dewan Pendidik maka Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk kelas XII pada semua mata pelajaran SMAN 1 Sedayu ditetapkan sebagai berikut:

1. Ketuntasan minimal kompetensi sikap spiritual dan sosial adalah B (Baik).
2. Ketuntasan minimal kompetensi pengetahuan adalah 70.
3. Ketuntasan minimal kompetensi keterampilan adalah 70.

VIII. Pelaksanaan program remedial dan pengayaan.

Remedial merupakan program pembelajaran yang diperuntukkan bagi peserta didik yang belum mencapai KKM dalam satu KD tertentu. Pembelajaran remedial diberikan segera setelah peserta didik diketahui belum mencapai KKM. Pembelajaran remedial dilakukan untuk memenuhi kebutuhan/hak peserta didik. Dalam pembelajaran remedial, pendidik membantu peserta didik untuk memahami kesulitan belajar yang dihadapi secara mandiri, mengatasi kesulitan dengan memperbaiki sendiri cara belajar

dan sikap belajarnya yang dapat mendorong tercapainya hasil belajar yang optimal. Dalam hal ini, penilaian merupakan *assessment as learning*.

Metode yang digunakan pendidik dalam pembelajaran remedial juga dapat bervariasi sesuai dengan sifat, jenis, dan latar belakang kesulitan belajar yang dialami peserta didik. Pembelajaran remedial dan pengayaan dilaksanakan untuk kompetensi pengetahuan dan keterampilan, sedangkan sikap tidak ada remedial atau pengayaan namun menumbuhkembangkan sikap, perilaku, dan pembinaan karakter setiap peserta didik. Bentuk-bentuk pelaksanaan pembelajaran remedial antara lain:

- a. Pemberian pembelajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda.
- b. Pemberian bimbingan secara khusus, misalnya bimbingan perorangan.
- c. Pemberian tugas-tugas latihan secara khusus.
- d. Pemanfaatan tutor sebaya. Tutor sebaya adalah teman sekelas atau kakak kelas yang memiliki kecepatan belajar lebih cepat.

IX. Hak Peserta didik untuk menggunakan fasilitas belajar, laboratorium, perpustakaan, penggunaan buku pelajaran, buku referensi dan buku perpustakaan

Semua peserta didik mempunyai hak dan kewajiban yang sama untuk menggunakan fasilitas belajar di sekolah yang tersedia dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dan ditetapkan oleh sekolah.

a. Laboratorium

Hak:

Peserta didik mempunyai hak yang sama menggunakan laboratorium sekolah dengan tidak melanggar jadwal yang telah dibuat oleh sekolah. Di luar jam efektif pembelajaran, laboratorium sekolah dapat digunakan sebagai sarana pengembangan dan pembelajaran peserta didik sampai dengan pukul 15.30 WIB dengan didampingi oleh laboran atau guru pembimbing. (Pada *event* tertentu dengan kesepakatan laboran/guru pembimbing)

Kewajiban:

Peserta didik wajib menjaga kebersihan, ketertiban, dan menjaga barang-barang laboratorium, jika terjadi kerusakan peserta didik wajib mengganti dalam bentuk barang yang sama.

b. Perpustakaan

Hak:

- 1) Semua peserta didik berhak meminjam buku-buku di perpustakaan sekolah dengan mematuhi ketentuan yang berlaku.

- 2) Disamping pada jam-jam istirahat, peserta didik dapat membaca/belajar di perpustakaan sekolah sampai dengan pukul 15.30 WIB.

Kewajiban:

Peserta didik wajib menjaga kebersihan, ketertiban, dan menjaga barang-barang perpustakaan, serta mengembalikan buku-buku pinjaman, jika terjadi kerusakan atau kehilangan peserta didik wajib mengganti dalam bentuk barang yang sama.

c. Penggunaan Buku Pelajaran

- 1) Buku utama pegangan peserta didik diserahkan pada masing-masing guru bidang studi.
- 2) Buku-buku di luar dapat dibeli oleh peserta didik sebagai penunjang namun sifatnya tidak diwajibkan.
- 3) Lembar Kegiatan Peserta didik (LKS) yang digunakan merupakan hasil kerjasama yang sudah disepakati penggunaannya.

d. Buku Referensi

- 1) Buku referensi yang menunjang pembelajaran sangat dianjurkan untuk dibaca namun tidak diwajibkan.
- 2) Buku referensi di perpustakaan sekolah yang masuk dalam sirkulasi dapat dipinjam peserta didik dengan mematuhi ketentuan yang berlaku.

X. Ketentuan mengenai layanan konsultasi kepada guru mata pelajaran wali kelas dan guru bimbingan konseling

a. Layanan konsultasi kepada guru mata pelajaran

merupakan bagian dari program pengembangan diri yang secara khusus dimaksudkan untuk memberikan bimbingan kepada peserta didik agar siap dan mampu belajar secara efektif, mampu mengatasi hambatan dan kesulitan sesuai tuntutan kompetensi yang harus dicapai pada setiap mata pelajaran.

- 1) Layanan dapat dilaksanakan pada jam pembelajaran maupun di luar jam pembelajaran sepanjang guru tidak sedang mengajar.
- 2) Layanan dapat di luar jam sekolah sesuai kesepakatan guru dengan peserta didik dan tetap di lingkungan sekolah.
- 3) Layanan konsultasi yang bersifat mendesak, dapat melalui telepon/hp dengan kesepakatan guru yang bersangkutan.

b. Layanan konsultasi wali kelas

- 1) Layanan konsultasi peserta didik dengan wali kelas dapat dilaksanakan setiap saat di dalam jam pelajaran dan di luar jam pelajaran.
 - 2) Layanan konsultasi peserta didik dengan wali kelas dapat dilakukan melalui telepon/hp untuk hal-hal yang bersifat mendesak.
- c. Layanan Bimbingan Konseling
- 1) Seluruh peserta didik akan mendapatkan layanan bimbingan penuh dari BK.
 - 2) Peserta didik yang mempunyai kepentingan-kepentingan khusus dan mendesak, dengan izin guru dapat meninggalkan pelajaran untuk mendapat layanan bimbingan dari BK
 - 3) BK menyiapkan jam-jam khusus untuk peserta didik yang akan berkonsultasi dan memerlukan bantuan konselor
 - 4) Di luar jam efektif pembelajaran, BK menyiapkan layanan bimbingan untuk seluruh peserta didik sampai pukul 15.30 WIB.
 - 5) BK dan wali kelas memantau peserta didik yang perlu dibimbing
- d. layanan akademik lainnya yang dapat diperoleh peserta didik di sekolah meliputi:
- 1) Layanan Orientasi, yaitu layanan dalam bentuk kegiatan peserta didik baru (MPLS).
 - 2) Layanan informasi, yaitu layanan dalam bentuk pemberian informasi secara verbal dan atau nonverbal, baik kepada peserta didik maupun orang tua Peserta didik
 - 3) Layanan Penguasaan Konten, yaitu layanan dalam bentuk kegiatan remedial, pengayaan, pemantapan, *try out* dll.
 - 4) Layanan Penempatan dan Penyaluran, yaitu layanan dalam bentuk pembagian kelompok atau kelas dan penyaluran potensi, minat dan bakat peserta didik agar mereka berprestasi secara optimal.
 - 5) Layanan bimbingan kelompok, yaitu bimbingan secara klasikal dengan materi tentang teknik membaca cepat, teknik membuat ringkasan, teknik menghafal dsb.
 - 6) Layanan konseling kelompok, yaitu layanan dalam bentuk diskusi kelompok dimana setiap anggota kelompok berpartisipasi aktif membahas permasalahan yang telah mereka pilih sehingga setiap anggota kelompok dapat belajar dari pengalaman anggota kelompok lainnya.
 - 7) Literasi yaitu waktu khusus dalam kegiatan belajar mengajar yang diberikan kepada peserta didik untuk melakukan kegiatan menulis dan membaca.

XI. Pengaturan mutasi peserta didik antar satuan pendidikan

Proses mutasi peserta didik masuk ke SMA Negeri 1 ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Peserta didik berasal dari sekolah negeri.
- b. Peserta didik baru memiliki raport sesuai dengan kurikulum yang berlaku di SMAN 1 Sedayu.
- c. Peserta didik baru memiliki daftar nilai ASPD minimal sama dengan nilai terendah daftar nilai ASPD peserta didik baru saat PPDB tahun ini.
- d. Untuk calon peserta didik dari luar provinsi harus mendapatkan rekomendasi dari Balai Dikmen Bantul dan memiliki surat bebas narkoba
- e. Sanggup melaksanakan tata tertib dan ketentuan administrasi yang berlaku di SMAN 1 Sedayu.

XII. Kalender Akademik

Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu dalam kegiatan belajar mengajar selama satu tahun ajaran. Kalender pendidikan mencakup permulaan tahun ajaran baru, waktu pembelajaran efektif, minggu efektif belajar, dan juga hari libur. Kalender pendidikan disusun dan disesuaikan setiap tahun oleh sekolah untuk mengatur waktu kegiatan pembelajaran. Pengaturan waktu belajar mengacu kepada standar isi dan disesuaikan dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik, dan masyarakat serta ketentuan dari pemerintah daerah.

Pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun pelajaran 2024/2025 sebagai berikut:

1. Permulaan Tahun Pelajaran

Peserta Didik kelas X hari-hari pertama masuk sekolah berlangsung selama 3 (tiga) hari untuk melaksanakan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS), yaitu mulai tanggal 15 sampai dengan 17 Juli 2024. Adapun permulaan tahun pembelajaran efektif untuk semua kelas dimulai pada hari Senin tanggal 15 Juli 2024.

2. Minggu Efektif Pembelajaran

Semester ganjil : 19 minggu

Semester genap : 20 minggu

Perhitungan minggu dan hari efektif selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 13. Minggu dan Hari Efektif

No.	Bulan	Jumlah Minggu	Minggu Efektif	Hari Efektif
1	Juli 2024	4	2	12
2	Agustus 2024	4	4	21
3	September 2024	4	4	21
4	Oktober 2024	4	4	23
5	November 2024	5	4	21
6	Desember 2024	4	3	15
Jumlah semester gasal		25	21	113
1	Januari 2025	4	4	20
2	Februari 2025	4	4	20
3	Maret 2025	4	3	15
4	April 2025	4	3	14
5	Mei 2025	5	4	19
6	Juni 2025	4	2	15
Jumlah semester genap		26	20	103
Jumlah 1 tahun		52	41	316

1. Waktu Belajar

Waktu belajar menggunakan sistem semester yang membagi 1 tahun pelajaran menjadi semester gasal dan semester genap. Setiap semester, waktu belajar selama 5 hari untuk tiap minggunya dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6. Waktu Belajar

HARI	WAKTU BELAJAR
Senin	07.00 – 15.30
Selasa	07.00 – 15.30
Rabu	07.00 – 15.30
Kamis	07.00 – 15.30
Jum'at	07.00 – 14.45

Pengaturan waktu pelajaran

Hari	Jam ke	Waktu
Senin	1	07.00 - 07.50
	2	07.50 - 08.30
	3	08.30 - 09.10
	4	09.10 - 09.50
	Literasi	09.50 - 10.05
	Istirahat 1	10.05 - 10.20
	5	10.20 - 11.00
	6	11.00 - 11.40
	Istirahat 2	11.40 - 12.15
	7	12.15 - 12.55
	8	12.55 - 12.35
9	13.35 - 14.10	
10	14.10 - 14.50	
11	14.50 - 15.30	
Hari	Jam ke	Waktu
Selasa	1	07.00 - 07.45
	2	07.45 - 08.30
	3	08.30 - 09.15
	4	09.15 - 10.00
	Literasi	10.00 - 10.15
	Istirahat 1	10.15 - 10.30
	5	10.30 - 11.10
	6	11.10 - 11.50
	Istirahat 2	11.50 - 12.15
	7	12.15 - 13.00
	8	13.00 - 13.45
9	13.45 - 14.30	
10	14.30 - 15.15	
11	15.30 - 16.15	
Hari	Jam ke	Waktu
Rabu	1	07.00 - 07.45
	2	07.45 - 08.30
	3	08.30 - 09.15
	4	09.15 - 10.00
	Literasi	10.00 - 10.15
	Istirahat 1	10.15 - 10.30
	5	10.30 - 11.10
	6	11.10 - 11.50
	Istirahat 2	11.50 - 12.15
	7	12.15 - 13.00
8	13.00 - 13.45	
9	13.45 - 14.30	
10	14.30 - 15.15	
Hari	Jam ke	Waktu
Kamis	1	07.00 - 07.40
	2	07.40 - 08.20

	3	08.20 - 09.00
	4	09.00 - 09.40
	Tadarus	09.40 - 09.55
	Istirahat 1	10.55 - 10.20
	5	10.20 - 11.00
	6	11.00 - 11.40
	Istirahat 2	11.40 - 12.15
	7	12.15 - 12.55
	8	12.55 - 12.35
	9	13.35 - 14.10
	10	14.10 - 14.50
	11	14.50 - 15.30
Hari	Jam ke	Waktu
Jumat	1	07.00 - 07.35
	2	07.35 - 08.10
	3	08.10 - 08.45
	4	08.45 - 09.20
	Tadarus	09.20 - 09.35
	Istirahat 1	09.35 - 09.50
	5	09.50 - 10.25
	6	10.25 - 11.00
	7	11.00 - 11.35
	Istirahat 2	11.35 - 12.30
	8	12.30 - 13.15
9	13.15 - 14.00	
10	14.00 - 14.45	
11	14.45 - 15.30	

2. Libur Sekolah

Hari libur sekolah adalah hari yang ditetapkan oleh sekolah, Kabupaten Bantul, Pemerintah Daerah DIY, dan pemerintah pusat untuk tidak diadakan proses pembelajaran di sekolah. Penentuan hari libur memperhatikan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, dan/atau Menteri Agama dalam hal yang terkait dengan hari raya keagamaan dan Peraturan Pemerintah Pusat/Provinsi/Kabupaten dalam hal penentuan hari libur umum/nasional atau penetapan hari libur serentak untuk setiap jenjang dan jenis Pendidikan. Hari libur yang ditentukan oleh Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta adalah sebagai berikut:

Libur Semester 1: 16 Desember 2024 – 31 Desember 2024

Libur Semester 2: 23 Juni – 11 Juli 2025

Tabel 7. Uraian Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2024/2025

No	Waktu	Uraian Kegiatan
1.	15 Juli 2024	Hari Pertama Masuk Sekolah

No	Waktu	Uraian Kegiatan
2.	15 – 17 Juli 2024	Kegiatan MPLS
3.	17 Juli 2024	Gerakan Saji Sapo (Satu Jiwa Satu Pohon) + Sajisatanhi (satu Jiwa satu Tanaman hias)
4.	1 Agustus 2024	Peringatan HUT SMAN 1 Sedayu
5.	17 Agustus 2024	Mengikuti Upacara HUT Kemerdekaan RI
6.	19 - 22 Agustus 2024	Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK)
7.	16 September 2024	Libur Umum (Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW 1446 H)
8.	1 Oktober 2024	Mengikuti Upacara Hari Kesaktian Pancasila
9.	28 Oktober 2024	Mengikuti Upacara Peringatan Hari Sumpah Pemuda
10.	10 November 2024	Mengikuti Upacara Peringatan Hari Pahlawan
11.	27 November - 6 Desember 2024	Penilaian sumatif akhir semester gasal
12.	16 Desember 2024	Penyerahan Laporan Hasil Belajar Semester Gasal
13.	25 Desember 2024	Libur Umum (Hari Raya Natal)
14.	16 – 31 Desember 2024	Libur Semester gasal
15.	26 Desember 2024	Cuti bersama hari raya natal
16.	1 Januari 2025	Libur Umum (Tahun Baru Masehi 2024)
17.	2 Januari 2025	Hari Pertama Masuk Semester Genap
18.	27 Januari 2025	Libur Umum (Isro' Mi'raj 1446 H)
19.	29 Januari 2025	Libur Umum (Tahun Baru Imlek 2576).

No	Waktu	Uraian Kegiatan
20.	24 - 26 Februari 2025	ASPD jenjang SMA
21.	3-5 Maret 2025	Perkiraan Libur Awal Ramadhan
22.	10 - 12 maret 2025	ASPD SMA Susulan
23.	17 Maret - 25 Maret 2025	Penilaian Tengah Semester kelas X dan XI dan Ujian Sekolah kelas XII
24.	28 Maret 2025	Perkiraan Libur menjelang hari raya Idul Fitri
25.	29 Maret 2025	Libur Umum (Hari Raya Nyepi 1947 Saka).
26.	31 Maret – 1 April 2025	Libur Hari Raya Idul Fitri 1446 H
27.	2– 5 April 2025	Libur setelah hari raya idul fitri
28.	1 Mei 2025	Libur Umum (Hari Buruh Internasional)
29.	6 Mei 2025	Kelulusan SMA
30.	20 Mei 2025	Libur Umum (Kenaikan Yesus Kristus)
31.	13 Mei 2025	Libur Umum (Hari raya Waisak)
32.	1 Juni 2025	Libur umum (Hari lahir Pancasila)
33.	28 – 6 Juni 2025	Penilaian Sumatif Akhir Tahun Pelajaran 2024/2025
34.	7-8 Juni 2025	Libur Umum (Hari Raya Idul Adha 1446 H)
35.	20 Juni 2025	Panen Karya Tema 3
36.	20 Juni 2025	Penyerahan Laporan Hasil Belajar Semester Genap Tahun Pelajaran 2024/2025
37.	23 Juni – 11 Juli 2025	Libur Akhir Semester Genap
38.	14 Juli 2025	Awal Tahun Pelajaran 2025/2026

No	Waktu	Uraian Kegiatan
39.	14 – 18 Juli 2025	MPLS

3. Rencana Kegiatan

Rencana kegiatan sekolah tahun pelajaran 2024/2025 adalah sebagaimana tertera pada tabel berikut ini.

Tabel 16. Rencana Kegiatan Sekolah Tahun Pelajaran 2024/2025

No	Jenis Kegiatan	Pelaksanaan	Ket.
1.	Penerimaan Peserta didik Baru	24 Juni– 7 Juli 2024	
2.	Daftar Ulang Peserta Didik Baru	1- 3 Juli 2024	
3.	Pembuatan jadwal pembelajaran	5 – 6 Juli 2024	
4.	Rapat Persiapan KBM Semester I dan pembagian tugas	12 Juli 2024	
5.	Pembagian Kelas X	11 Juli 2024	
6.	Masa Pengenalan Lingkungan sekolah	15 – 17 Juli 2024	
7.	Hari pertama masuk sekolah	15 Juli 2024	
8.	Rapat Orangtua/Wali	24 Juli 2024	
9.	HUT SMAN 1 Sedayu	1 Agustus 2024	
10.	Pendalaman materi kelas XII semester gasal	Agustus – November 2024	
11.	HUT RI	17 Agustus 2024	
12.	Menyusun program penilaian	Minggu ke-2 Juli 2024	
13.	Bimtek/Pelatihan peningkatan mutu pembelajaran	Minggu ke 3 Juli 2024	
14.	Workshop Penyusunan Perangkat Pembelajaran	Minggu ke 1-2 Juli dan Desember 2024	

No	Jenis Kegiatan	Pelaksanaan	Ket.
15.	Rapat Koordinasi TU	Senin minggu Ke 2	1 X 1 Bulan
16.	Rapat Kordinasi Wali Kelas	Senin minggu ke 4	1 X 1 Bulan
17.	Rapat Kordinasi Pembina OSIS	Senin Minggu ke 1	1 X 1 Bulan
18.	Rapat Koordinasi Staf dan wakil kepala sekolah	Setiap hari Senin	4 X 1 Bulan
19.	Remedial/Pengayaan	Setiap hari efektif belajar	di luar PBM
20.	Pemilihan Ketua OSIS	1 September 2024	
21.	Penilaian Akhir Semester	27 November – 6 Desember 2024	
22.	Panen Karya kelas X Tema 1 dan 2, kelas XI Tema 1	20 Desember 2024	
23.	Rapat Pleno dan Evaluasi Smt. 1 dan Persiapan Smt.2	13 Desember 2024	
24.	Pembagian rapor	20 Desember 2024	
25.	Libur Semester 1	23 – 31 Desember 2024	
26.	Hari pertama semester 2	2 Januari 2025	
27.	Pendalaman materi kelas XII semester genap	Januari – Februari 2025	
28.	Ujian praktik	Februari 2025	
29.	Ujian sekolah	12 Maret – 21 Maret 2025	
30.	Rapat Kelulusan	2 Mei 2025	
31.	Pelepasan Peserta Didik kelas XII	6 Mei 2025	
32.	Penilaian Sumatif Akhir Tahun	28 – 6 Juni 2025	

No	Jenis Kegiatan	Pelaksanaan	Ket.
33.	Kemah Sekolah	14 – 16 Juni 2025	
34.	Rapat Pleno Kenaikan Kelas dan Evaluasi Tahunan	12 Juni 2025	
35.	Pembagian rapor	20 Juni 2025	
36.	Libur semester 2 (Genap)	21 Juni – 12 Juli 2025	

XIII. Pakaian Seragam

1. Senin : OSIS
2. Selasa : Khas Yogyakarta
3. Rabu : Pakaian Khas Sekolah
4. Kamis : OSIS
5. Jumat : Pramuka

XIV. LAIN-LAIN

1. Peraturan akademik ini disampaikan dan disosialisasikan kepada pihak terkait untuk dipahami dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.
2. Hal-hal yang belum diatur dan belum sempurna akan ditentukan dan diperbaiki sebagaimana mestinya.
3. Peraturan akademik ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir masa berlakunya setelah ada peraturan akademik yang baru.

Ditetapkan di Sedayu
 Pada tanggal 1 Juli 2024
 Kepala Sekolah

Suwarsono, S.Pd, M.Sc., M.A
 NIP. 19670415 199101 1003